

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Rokok

1. Pengertian

Rokok merupakan salah satu yang berisi zat adiktif berupa gulungan berisi tembakau dan berasal dari tanaman *nicotiana tabacum*, *nicotiana rustice* yang digunakan dengan cara dibakar kemudian dihisap dan mengandung nikotin dan tar dengan atau tidak ada tambahan bahan.²²

Rokok mengandung berbagai zat kimia yang berbahaya bagi kesehatan seperti nikotin dan eugenol. Selain itu bahan kimia pestisida yang digunakan untuk membunuh penyakit ikut tercapur dengan bahan kimia yang ada di dalam rokok. Merokok merupakan kegiatan membakar dan menghisap rokok kemudian muncul asap rokok. Di dalam asap rokok inilah muncul gas hasil pembakaran yang berbahaya bagi kesehatan.²³

2. Kandungan zat dalam rokok

Di dalam satu batang rokok mengandung berbagai jenis zat yang dapat mengganggu kesehatan tubuh seorang perokok. Beberapa jenis zat tersebut antara lain:

a. Tar

Zat ini bersifat racun bagi tubuh, berisi bahan kimia organik dan anorganik berupa cairan kental berwarna kecoklatan bersifat lengket dan menempel di paru-paru. Nitrogen, oksigen, hidrogen, karbondioksida, karbon monoksida dan bahan kimia lainnya yang dapat menguap ketika rokok dinyalakan menjadi sebagian besar komponen yang ada di dalam rokok.²⁴

Kadar tar di dalam satu batang rokok sebesar 0,5-35 mg. Tar yang menempel di paru-paru menyebabkan gigi kuning, terdapat noda kuning kecoklatan di kuku dan kanker paru. Kanker paru terjadi ketika asap rokok yang mengandung tar masuk ke dalam paru-paru kemudian menguap dan menjadi lengket di paru-paru yang berwarna kecoklatan.

Selain itu tar akan menyelimtui rambut getar pada trakea yang berfungsi membersihkan paru-paru sehingga rambut getar tidak dapat berfungsi.²⁵

b. Nikotin

Nikotin merupakan zat kimiawi yang alami ada di dalam tanaman tembakau, dapat menyebabkan ketagihan bagi orang yang menghisap rokok. Ketika zat nikotin beradaptasi dengan sistem saraf dalam tubuh maka muncul kecenderungan bagi perokok untuk menambah jumlah batang rokok. Semakin banyak jumlah batang rokok yang dihisap semakin banyak dosis nikotin di dalam darah yang akan bersifat racun. Ketika perokok berhenti merokok maka nikotin akan memberikan dampak negatif seperti pusing, depresi, mudah marah, sulit tidur, perasaan lelah.²⁵

Hasil studi pada pecandu rokok menyebutkan bahwa pengaruh nikotin terhadap kesehatan antara lain gangguan tidur, penurunan memori pada otak, cemas, gelisah, konsentrasi susah, mudah emosi. terdapat cara untuk mengatasi dampak negatif ketika berhenti merokok yaitu dengan cara terapi pengganti nikotin.²⁶

c. Gas Karbon monoksida

Rokok yang dibakar akan mengeluarkan asap, asap rokok mengandung karbon monoksida yang tidak berwarna, tidak berbau tetapi mematikan karena berupa gas yang dapat menyatu dengan darah dan menghambat oksigen ke paru-paru dan menghambat aliran oksigen ke seluruh organ dan jaringan tubuh. Oksigen digunakan untuk membakar sari makanan yang digunakan sebagai energi bagi tubuh. Karbon monoksida dapat menyebabkan jantung koroner karena gas yang masuk akan mengganggu oksigenasi myocardial sehingga trombosit lengket. Kemudian efek karbon monoksida bagi ibu hamil adalah menghambat asupan oksigen ke janin sehingga bayi lahir dengan berat badan kurang, gangguan pertumbuhan janin.²⁴

Hasil penelitian yang dilakukan pada petugas tol di Semarang menunjukkan bahwa semakin lama petugas tol bekerja maka semakin banyak paparan terkena karbon monoksida dari asap kendaraan dan semakin berisiko untuk terkenan gangguan fungsi paru apalagi dengan merokok maka semakin tinggi resikonya.²⁷

d. Amonia

Berbentuk gas dan berbau seperti bau urine. Amonia dalam rokok bertugas mempercepat nikotin untuk masuk ke dalam pembuluh darah. Semakin banyak amonia dalam tubuh maka semakin menyebabkan gangguan fungsi hati.²⁴ Sifat dari amonia sangat cepat masuk ke dalam sel-sel dalam tubuh dan dapat menyebabkan pingsan atau koma.²⁸

e. Asam format

Berupa cairan tidak berwarna, berbau tajam, mudah terbakar. Kandungan ini jika terkena kulit akan membuat kulit melepuh. Bersifat racun yang jika dihirup sehingga mengganggu sistem pernapasan hingga ke saraf pusat. Hal ini ditandai dengan munculnya batuk, tersedak dan nafas pendek. Digunakan oleh industri makanan ternak sebagai anti bakteri dan untuk mengawetkan.²⁴ Jika anak-anak terpapar oleh zat asam format maka akan menimbulkan efek yang sama dengan orang dewasa seperti nyeri tenggorokan, batuk, sesak nafas, sakit kepala, sakit perut dan sulit menelan.²⁹

f. Hidrogen Sianida

Kandungan rokok yang berupa gas tidak berwarna, tidak berbau dan tidak berasa, mudah terbakar dan efektif untuk mengambat sistem pernapasan dan merusak saluran pernapasan. Sianida merupakan zat beracun sangat berbahaya dan sedikit masuk ke dalam tubuh dapat menyebabkan kematian.²⁵ Jika seseorang terkena asap dari zat tersebut dalam jumlah kecil sering tidak menimbulkan efek negatif bagi tubuh karena tubuh akan melakukan metabolisme dan di seskresi melalui ginjal. Tetapi ini dapat berdampak buruk bagi kesehatan jika dalam jangka panjang terpapar oleh hidrogen sianida dari asap rokok.³⁰

g. Formalin

Berbentuk gas tetapi tidak berwarna dan berbau menyengat.³¹ Selain ada dalam kandungan rokok, formalin digunakan sebagai bahan pengawet makanan, mayat dan lain-lain. Zat ini bersifat aditif yang memungkinkan untuk bertumbuhnya sel kanker dalam tubuh. Selain itu jika terhirup akan mengakibatkan iritasi saluran pernafasan, hidung dan tenggorokan dengan gejala seperti batuk-batuk, sakit kepala, mual dan muntah. Jika terkena mata mengakibatkan perih mata perih memerah, penglihatan kabur bahkan terkena radang selaput mata.³²

h. Piridin

Berupa cairan yang tidak berwarna, berbau menyengat dan berfungsi mengubah alkohol dan pembunuh hama. Ketika terhirup akan mengiritasi saluran pernapasan dengan gejala sakit kepala, pusing, mual, sesak nafas, batuk.²⁴

i. Metanol

Berbentuk cairan yang mudah menguap dan terbakar.²⁵ Efek dari metanol dapat dilihat setelah 12-48 jam setelah terpapar. Metanol dapat bersifat racun ketika terjadi kontak dengan mulut atau kulit. Selain itu, dalam jangka panjang dapat menyebabkan iritasi pada mata, sakit kepala, depresi bahkan kebutaan.³³

j. Aseton

Cairan yang digunakan untuk menghapus cat, dapat menghilangkan kutikula di kuku. Aseton yang terhirup akan mengiritasi hidung dan tenggorokan, bahkan merusak sistem saraf jika dalam konsentrasi yang tinggi.²⁶

k. Kadmium

Baterai mengandung kadmium yang berguna untuk menjalankan berbagai mainan.²⁶ Jika terlalu banyak menghirup udara yang mengandung kadmium maka akan mengalami keracunan sehingga

menyebabkan penyakit kronik seperti penyakit ketidaknormalan tulang dan organ tubuh menjadi tidak berfungsi lagi. Anak-anak di daerah pertambangan Toyama Jepang mengalami gangguan pernapasan, sirkulasi darah, kerapuhan tulang akibat kadmium.²⁹

3. Bahaya yang ditimbulkan rokok

Rokok mengandung zat yang berbahaya bagi tubuh. Semakin banyak jumlah batang yang dikonsumsi setiap hari dan semakin lama seseorang merokok maka semakin banyak juga zat berbahaya yang menumpuk di dalam tubuh sehingga dapat timbul beberapa penyakit. Penyakit yang diakibatkan oleh rokok dapat diderita oleh perokok itu sendiri bahkan orang yang berada disekitarnya. Beberapa penyakit tersebut antara lain:

a. Penyakit jantung

Rokok mengandung nikotin yang menyebabkan munculnya hormon adrenalin dalam tubuh sehingga menyebabkan kekentalan pada darah yang membuat dinding pembuluh darah melekat seperti kolesterol yang berlebihan. Semakin lama tidak ditangani maka semakin banyak yang menumpuk pada dinding pembuluh darah.

Meningkatnya tekanan darah dapat terjadi ketika tingkat keasaman tinggi disertai dengan terjadinya kekentalan dalam darah sehingga rentan terkena serangan jantung. Pembuluh darah yang mengeras akan menghambat nutrisi dan oksigen menuju ke jantung.²⁴ Hasil studi di Indonesia menyebutkan perilaku merokok menjadi salah satu faktor resiko terjadinya penyakit kardiovaskular khususnya penyakit jantung.³⁴

b. Penyakit paru-paru

Paru-paru merupakan salah satu organ di dalam tubuh yang memiliki peran sangat penting yaitu membantu oksigen dari udara ke sel darah merah. Ketika fungsi paru terganggu maka akan timbul penyakit, terutama bagi perokok. Paru-paru adalah organ pertama dalam tubuh yang rusak akibat rokok karena asap rokok langsung masuk ke

dalam paru-paru yang menyebabkan radang, bronchitis, pneumonia bahkan kanker paru-paru akibat kandungan nikotin dalam rokok yang menyebabkan kerusakan sel dalam organ paru-paru.³⁵ Hasil studi menyebutkan bahwa 70% angka kematian pada laki-laki yang merokok lebih tinggi daripada laki-laki yang tidak merokok dan kanker paru-paru salah satu penyebab kematian. Anak-anak menjadi salah satu yang terkena dampak dari asap rokok, baik anak yang merokok ataupun yang tidak merokok. Penyakit yang dapat diderita oleh anak adalah infeksi saluran pernafasan.³⁶

c. Gangguan reproduksi

Kandungan zat dalam rokok yaitu nikotin yang menyebar ke seluruh bagian tubuh dapat mempengaruhi hormon estrogen pada perempuan sehingga terjadi gangguan menstruasi bahkan mengalami menopause dini atau lebih cepat. Selain itu mengganggu kesehatan kandungan yang menyebabkan bayi lahir berat badan kurang bahkan terjadi kecacatan. Efek pada laki-laki yaitu menurunnya kualitas sperma akibat terganggunya proses spermatogenesis.³⁷

d. Kanker kulit, mulut, bibir dan kerongkongan

Kanker mulut adalah salah satu penyakit akibat rokok. Asap yang dihasilkan ketika pertama kali merokok hasil pembakaran akan melakukan kontak langsung dengan rongga mulut dan menyebabkan kerusakan pada sel sehingga mempermudah sel menjadi sel kanker. Selain itu, zat kimia tar, nikotin, karbon monoksida, amonia dan zat lainnya dalam rokok mampu membuat tipis selaput lendir yang ada di dalam mulut, bibir dan kerongkongan.³⁸

e. Merusak otak dan indra

Nikotin dalam rokok dapat mempengaruhi otak dalam kurun waktu 10 menit. Dan nikotin mempunyai sifat untuk mengubah dan mengendalikan sel yang ada di dalam otak sehingga mempengaruhi pusat otak yang dapat berpengaruh pada suasana hati seperti cemas, mudah marah. Selain itu dapat terjadi stroke karena kandungan zat

dalam rokok menghalangi proses sirkulasi darah dalam otak, melemahkan fungsi otak dan menurunkan tingkat kecerdasan.³⁹

B. Anak

1. Pengertian

Anak merupakan masa menuju ke remaja dengan usia kurang dari 18 tahun termasuk yang ada di dalam kandungan.⁴⁰ Pada masa ini disebut juga dengan usia sekolah atau masa sekolah yang berdampak pada perkembangan dan hubungan dengan lingkungannya.³² Anak mulai mencari perhatian dari keluarga ataupun dari teman. Selain itu mulai membandingkan diri dengan orang lain sehingga muncul rasa takut jika kalah dengan temannya. Selain itu, terjadi perkembangan yang cepat dalam segala aspek baik secara sifat, sikap, minat dan cara menyesuaikan diri dengan lingkungannya.⁴¹ Hasil studi menyebutkan anak membentuk geng teman sebaya untuk dapat menyesuaikan dan berbaur dengan teman.⁴²

2. Perkembangan anak

Pada anak akan mengalami beberapa perkembangan, antara lain :⁴¹

a. Perkembangan kognitif

Anak mulai muncul rasa ingin tahu sesuatu yang akan disampaikan melalui pertanyaan dan memerlukan jawaban karena ketika anak mulai memasuki sekolah, anak memiliki kemampuan untuk menghubungkan suatu kejadian kemudian menggambarkan dan mengungkapkan melalui kata-kata.

b. Perkembangan sosial

Terjadi perubahan dengan lingkungan sekitar, anak mulai mempunyai hubungan dan komunikasi antar teman serta memperluas pertemanan dengan cara pergi bermain atau melakukan aktivitas bersama-sama.

c. Perkembangan biologis

Usia 6-12 tahun terjadi pertumbuhan tinggi badan dan berat badan. Hal ini terjadi pada anak laki-laki maupun anak perempuan.

Pertumbuhan pada anak perempuan lebih cepat daripada anak laki-laki karena pembentukan jaringan lemak lebih cepat daripada jaringan otot.

d. Perkembangan konsep diri

Anak mulai mempunyai pemikiran atau persepsi sendiri berdasarkan pengetahuan yang dimiliki mulai dari karakteristik fisik seseorang, harga diri, kemampuan yang ada dalam diri. Jika konsep diri bernilai positif maka perilaku yang muncul akan positif tetapi jika bernilai negatif maka muncul perilaku negatif seperti perilaku merokok karena persepsi yang dimiliki seorang anak cukup kuat melekat hingga dewasa.

C. Roda Keberuntungan

1. Pengertian roda keberuntungan

Roda keberuntungan merupakan salah satu permainan pendidikan yang menyenangkan, penuh kompetisi dan termasuk media visual non proyeksi dalam bentuk lingkaran sehingga dapat menarik perhatian dan tujuannya untuk memberikan pendidikan dengan cara menyenangkan.¹⁷ Permainan dan aturan main dapat dirancang sendiri untuk mengembangkan bakat pendidik.

Permainan roda keberuntungan dapat dilakukan secara individu ataupun kelompok untuk memperoleh poin sebanyak-banyaknya. Terdapat pertanyaan di setiap titik roda putar yang akan membuat permainan lebih menyenangkan.¹⁹

2. Kelemahan dan kelebihan permainan roda keberuntungan

Permainan roda keberuntungan memiliki kelemahan dan kelebihan ketika dijadikan sebagai alat bantu pemberian informasi. Kelemahan dari permainan roda keberuntungan antara lain :⁴³

- a. Memperoleh kerugian secara konstan ketika bertanding
- b. Bersifat keberuntungan bagi pemain
- c. Membutuhkan waktu yang banyak ketika bermain

- d. Membutuhkan tenaga yang terlatih
- e. Memerlukan dukungan biaya, dan alat untuk membuatnya

Selain itu, permainan roda keberuntungan juga memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut : ⁴³

- a. Sangat familiar dimainkan seperti ketika acara game show di TV sehingga membangkitkan semangat anak
- b. Mampu mendorong anak untuk ikut bermain
- c. Bersifat fleksibel karena dapat dikembangkan lagi sesuai dengan materi yang akan diberikan
- d. Menumbuhkan sportifitas bermain

D. Teori P proses

P proses adalah suatu bentuk gambaran untuk merencanakan strategi pengembangan program pemberian informasi kesehatan dengan tujuan yang jelas yaitu perubahan perilaku.⁴⁴ Selain sebagai perencanaan program kesehatan, p proses digunakan untuk melaksanakan program dan sebagai acuan dalam melakukan pengamatan serta melakukan evaluasi bagaimana rencana komunikasi yang menghasilkan sesuatu yang baru dan kreatif sehingga dapat merubah perilaku.⁴⁵ Program pemberian informasi yang efektif dapat didukung oleh penggunaan metode dan media. Sehingga teori ini juga dapat digunakan untuk mengembangkan media permainan roda keberuntungan. Didukung oleh penelitian yang telah dilakukan untuk merancang media permainan board game untuk penyampaian informasi bahaya asap rokok.⁴⁶ P proses memiliki 5 tahapan, antara lain :

a. Analisis

Tahap analisis merupakan langkah pertama untuk membuat program pemberian informasi yang efektif dan tidak memerlukan waktu yang lama karena tahap ini akan menganalisa penyebab masalah, tingkat keparahan masalah, sasaran, kondisi ekonomi, sosial, budaya yang ada dan fasilitas agar terjadi perubahan perilaku, kebijakan dan program yang ada serta organisasi yang aktif dalam program pemberian informasi kesehatan.⁴³

Tahap analisis dibagi lagi menjadi dua, yaitu analisis situasi dan analisis sasaran.

1) Analisis situasi

Tujuan dari analisis situasi adalah untuk mengetahui lebih dalam tentang masalah kesehatan yang ada dengan cara, pertama menentukan penyebab dan tingkat keparahan masalah melalui hasil penelitian, data kesehatan yang ada. Kedua, mengidentifikasi faktor penghambat perubahan perilaku dari segi ekonomi, sosial, budaya masyarakat. Ketiga, pengembangan pernyataan masalah sehingga masalah yang ada jelas dan keempat, lakukan penelitian formatif untuk memahami prioritas kebutuhan dalam program perubahan perilaku.⁴³

2) Analisis sasaran

Untuk melakukan analisis sasaran diperlukan adanya analisis partisipasi tujuannya mengetahui adanya kerjasama dengan sektor lain untuk membantu melaksanakan komunikasi yang kuat. Kemudian melakukan analisis perilaku untuk menilai pengetahuan, sikap, keterampilan dan perilaku sasaran menggunakan data formatif.⁴⁴ Selain itu menganalisis peran media baik lokal ataupun media internasional yang berpengaruh terhadap pengembangan program komunikasi.⁴³

b. Desain strategi

Program komunikasi memiliki tujuan untuk menyampaikan informasi kepada sasaran. Terkadang cara menyampaikan informasi tersebut gagal disampaikan atau penyampaiannya kurang menarik sasaran. Untuk itu diperlukan desain strategi untuk membuat rencana apa yang diinginkan sehingga tujuan komunikasi tercapai. Selain tujuan komunikasi, diperlukan pembagian sasaran, pendekatan program, rekomendasi dari relasi, sebuah rencana kerja dan pemantauan serta evaluasi.⁴⁴

Setiap perancangan program tergantung dengan apa tujuannya, perubahan secara individual atau secara sosial yang akhirnya berbeda dalam segi penekanannya antara individual atau sosial baik itu sasaran, pesan yang disampaikan, teori perubahan perilaku yang dibutuhkan dan lain sebagainya.⁴³

c. Pengembangan dan uji

Dalam tahap ini diperluka pengembangan konsep, materi, cerita dan pesan cerita diperlukan untuk membuat program yang kreatif dan menarik serta memotivasi sasaran.⁴³ Dalam tahap pengembangan dan uji, ada 4 hal yang dilakukan, antara lain:

1) Pengembangan

Mencoba mengembangkan metode yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan memastikan hasil akhir memnuhi kebutuhan prioritas masalah yang ditemukan.

2) Pengujian

Pengujian dilakukan oleh sasaran itu sendiri dan para mitra yang sesuai dengan keahlian untuk melakukan uji.

3) Revisi

Memperbaiki kesalahan dari hasil uji yang telah dilakukan baik pesan, cerita atau proses partisipatif yang belum bisa dimengerti oleh sasaran.

4) Pengujian ulang

Setelah diperbaiki kemudian dilakukan pengujian kembali untuk memastikan bahwa produk atau metode tersebut baik sebelum dilakukan proses produksi dan didistribusikan.

d. Pelaksanaan dan pemantauan

Pada tahap ini, program yang sudah baik akan dilaksanakan di lapangan dan dipantau perkembangannya. Pembuat program dan mitra program akan mendistribusikan program sesuai dengan rencana strategi yang telah dikembangkan. Dilakukan pemantauan juga untuk mengetahui

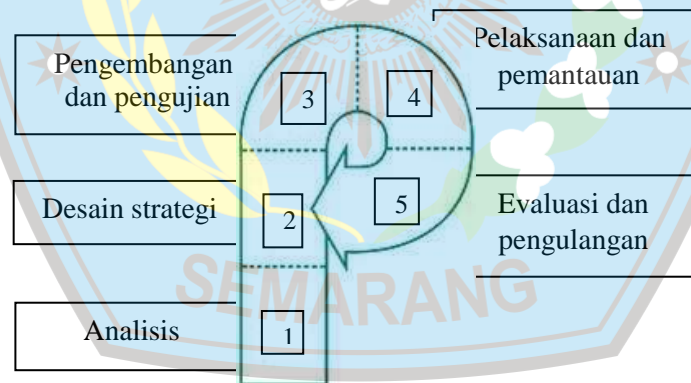
keberhasilan program dan mengetahui masalah potensial apa yang muncul agar dapat segera diperbaiki.⁴⁴

e. Evaluasi dan pengulangan

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan program yang telah dilaksanakan, apakah mencapai tujuan program atau tidak, program efektif dilakukan atau tidak dan alasan tidak tercapainya tujuan. Jika di dalam evaluasi terdapat masalah maka program harus ada perbaikan dan perencanaan program kembali.⁴³

E. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini teori yang dipakai adalah p proses karena dapat memberikan gambaran tahapan pengembangan komunikasi yang efektif pada pengembangan media permainan roda keberuntungan. Penelitian ini melalui tahapan yang ada di teori p proses antara lain tahap analisis, tahap desain strategi, tahap pengembangan dan uji, tahap pelaksanaan dan pemantauan, tahap evaluasi dan pengulangan.



2.1 Gambar Kerangka Teori Penelitian P proses